

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kejadian infeksi *Plasmodium sp* pada penduduk migran dari luar Pulau Jawa dari total 100 responden diperoleh sebanyak 27 orang (27,0%)
2. Spesies *Plasmodium sp* yang ditemukan pada penduduk migran dari luar Pulau Jawa dari total 27 responden positif sebanyak 23 orang (85,2%) terinfeksi *Plasmodium falciparum*, sebanyak 4 orang (14,8%) terinfeksi *Plasmodium vivax* dan tidak ada yang mengalami infeksi campuran.
3. Karakteristik responden penelitian pada penduduk migran dari luar Pulau Jawa sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 85 orang (85%). Responden memiliki riwayat demam sejak datang ke Pulau Jawa sebesar 54 orang (54%) dengan periode puncak demam pada bulan Maret 2018 sebesar 12 orang (22,2%). Riwayat responden pulang ke daerah asal sebanyak 85 orang (85%) dan puncaknya pada bulan Februari 2018 sebesar 28 orang (28%). Adapun asal daerah responden terbanyak 16 orang (16%) berasal dari Sulawesi selatan dan responden yang berasal dari daerah HCI (*High Cumulative Incidence*) atau daerah dengan tingkat endemisitas malaria tinggi sebanyak 10 orang (10%) dari Provinsi NTT, Papua Barat dan Papua. Responden memiliki riwayat malaria keluarga sebanyak 23 orang (23%). Semua penderita malaria telah melakukan pengobatan dan telah dinyatakan sembuh sebanyak 17 orang (73,9%), sisanya sebanyak 6 orang (26,1%) tidak tahu status malariannya setelah berobat.
4. Hasil uji *Chi-square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat endemisitas daerah asal dengan kejadian infeksi *Plasmodium sp* dan tingkat endemisitas daerah asal bukan merupakan faktor risiko kejadian infeksi *Plasmodium sp* yang ditunjukkan dengan nilai $p=1.000 > (0,05)$.

5. Hasil uji *Chi-square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara riwayat malaria keluarga dengan kejadian infeksi *Plasmodium sp* dan riwayat malaria keluarga bukan merupakan faktor risiko kejadian infeksi *Plasmodium sp* yang ditunjukkan dengan nilai $p=1.000>(0,05)$.
6. Hasil uji *Chi-square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara riwayat pengobatan malaria dengan kejadian infeksi *Plasmodium sp* dan riwayat pengobatan malaria bukan merupakan faktor risiko kejadian infeksi *Plasmodium sp* yang ditunjukkan dengan nilai $p=1.000>(0,05)$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian keberadaan *Plasmodium sp* dalam darah penduduk migran dari luar Pulau Jawa peneliti memberikan saran:

1. Bagi Subjek Positif
Disarankan untuk minum obat malaria sesuai yang digunakan ditempat asal atau rekomendasi petugas kesehatan setempat
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dapat menjadi masukan kepada Universitas Muhammadiyah Semarang berdasarkan temuan pada penelitian ini sehingga subyek penderita malaria dapat disarankan untuk melakukan pengobatan sesuai anjuran dokter.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan jumlah sampel penelitian sehingga dapat meningkatkan peluang ditemukan subjek positif malaria. Metode pemeriksaan mikroskopik perlu dikonfirmasi dengan pemeriksaan PCR yang lebih mutakhir.